

# ANALISIS PASSING SUKSES INDONESIA SOCCER ACDEMY DI LIGA MANDIRI U-14 2017

**Ramon Destianto Putro**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [Ramonp@mhs.unesa.ac.id](mailto:Ramonp@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Imam syafii, M.Kes.**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [syafii\\_66@yahoo.com](mailto:syafii_66@yahoo.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak *passing*, jumlah *passing* sukses dan banyaknya *presentase passing* sukses yang dilakukan tim ISA dalam pertandingan di Liga Mandiri U-14 2017. Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi masyarakat dalam bidang olahraga sepakbola. Dan memudahkan pelatih sepakbola dalam menganalisa *passing* dalam permainan sepakbola.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif* dan metode *ekspos fakto*. Metode *deskriptif* bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta – fakta keberhasilan *passing* dan *passing* sukses yang dilakukan oleh tim ISA sesuai dalam pertandingan Liga Mandiri U-14 2017. Metode penelitian *ekspos fakto* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Sasaran pada penelitian ini adalah seluruh pemain ISA yang mengikuti turnamen Liga Mandiri U-14 2017.

Hasil penelitian *passing* yang berhasil dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 yaitu sebanyak 1410 kali melakukan *passing* dalam 6 pertandingan. Jumlah *passing* yang paling banyak dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia sebanyak 322 kali *passing* yang dilakukan dalam pertandingan tersebut. Jumlah *passing* sukses yang berhasil dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 yaitu sebanyak 1089 kali melakukan *passing* sukses dalam 6 pertandingan. Jumlah *passing* sukses yang paling banyak dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia sebanyak 271 kali melakukan *passing sukses* yang dilakukan dalam pertandingan tersebut. Dalam turnamen Liga Mandiri U-14 2017 jumlah *presentase passing* sukses yang paling tinggi dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy adalah saat melawan Semen Indonesia dengan *presentase passing* sukses sebanyak 84%.

Kata Kunci : Statistik, Analisa, Sepakbola, Indonesia Soccer Academy, *Passing*, *Passing* Sukses.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to know how much passing, the number of successful passing and the percent amount of successful passing by ISA team in Liga Mandiri U-14 2017 tournament. The result of this study can be used as the references for the people in a football field. And help football coach to analyze passing in the football game.

The type of this research that used in this study is quantitative with a descriptive approach and *ekspos fakto* method. The purpose of the descriptive method is to make the illustration systematically about the facts of successful passing that appropriate with the condition in Liga Mandiri U-14 2017 tournament. The research of *ekspos fakto* method is a method research that used to investigate the events that have occurred. Target of this research is whole player from ISA who join the event in Liga Mandiri.

The result of successfully passing widely done by Indonesian Soccer Academy team in Liga Mandiri tournament U-14 2017 is about 1410 times doing passing in 6 match. The most passing that ever done is 322 times, it when Indonesian Soccer Academy versus Semen Indonesia. The amount of Successful passing that widely done by Indonesian Soccer Academy in Liga Mandiri tournament U-14 2017 that is as much 1089 times doing successful passing in 6 matches. The amount of Successful Passing the most widely done by Indonesian Soccer Academy in Liga Mandiri tournament U-14 2017 is 271 times, it happened when Indonesian Soccer Academy compete against Semen Indonesia.

The highest percentage of successful passes is done by Indonesian Soccer Academy in Liga Mandiri U-14 2017 when competing against Semen Indonesia with a successful passing percentage of 84%.

Keywords: Statistics, Analysis, Soccer, Indonesian Soccer Academy, passing, successful passing.

## PENDAHULUAN

Sepakbola berkembang dengan sangat cepat dimasyarakat luas karena permainan ini mudah dilakukan dan juga termasuk olahraga yang sangat murah karena tidak memerlukan terlalu banyak biaya. Permainan ini dapat dimainkan secara sederhana dengan adanya lapangan yang luas atau halaman yang luas. Dengan begini semua orang bebas bermain sepakbola meskipun tanpa menggunakan alas kaki setiap orang bebas bermain.

Sepakbola bukan hanya sekedar olahraga rekreasi atau sekedar pengisi waktu luang melainkan sudah menjadi olahraga prestasi. Dengan diadakannya berbagai macam turnamen sepakbola antar kampung, antar pelajar, antar mahasiswa hingga kompetisi nasional yang diadakan secara resmi oleh PSSI. Banyaknya Sekolah Sepak Bola (SSB) juga menjadi bukti bahwa sepakbola sudah bukan lagi bertujuan hanya olahraga hiburan melainkan sudah termasuk olahrag prestasi.

Sepakbola yang bertujuan untuk prestasi memerlukan berbagai aspek seperti teknik yang harus dimiliki setiap pemain. Teknik dasar dalam sepakbola ada berbagai macam yang harus mampu dikuasai oleh setiap pemain seperti gerakan berlari, menendang atau mengoper bola, menyundul bola, atau menangkap bola bagi seorang penjaga gawang. Gerakan – gerakan tersebut merupakan gerakan dominan dalam sepakbola. Seperti dijelaskan oleh (Sucipto, dkk : 2000) bahwa : “Gerakan menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan menangkap bola, merupakan pola – pola gerak dominan dalam permainan sepakbola. Pola gerak inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga sepakbola”.

Sepakbola merupakan permainan tim dan *passing* adalah teknik yang tepat untuk menghubungkan setiap pemain. “*Passing* sangat penting dikuasai oleh setiap pemain karena sepakbola merupakan permainan tim yang saling bekerjasama untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”(Luxbacher, 2004:7). Seperti yang sudah dijelaskan *passing* merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah pertandingan sepakbola. Untuk bisa menguasai pertandingan setiap tim harus bisa bermain secara kolektif melakukan kerja sama yang baik dengan melakukan *passing* akurat ke setiap pemain. Tim yang mampu melakukan *passing* efektif bisa berpeluang besar untuk memiliki kesempatan mencetak gol ke gawang lawan.

Setelah melakukan observasi di tim Indonesia Soccer Academy (ISA) memiliki gaya bermain *passing* pendek dari bawah untuk memulai serangan. Hal ini sudah mulai diterapkan sejak usia dini di tim ISA untuk membiasakan atlet bermain sepakbola dengan kerja sama tim memulai serangan dari area bertahan dengan *passing* pendek yang terus mengarah ke depan untuk menekan lawan. Cara bermain seperti ini terbukti pada saat tim ISA melakukan latihan yang sering dilakukan untuk terus membiasakan setiap pemiannya memulai serangan dari daerah pertahanan sendiri.

Maka peneliti ingin mengetahui seberapa banyak tim ISA melakukan *passing* sukses di Liga Mandiri U-14 2017.

Setelah diketahui diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu pelatih untuk dijadikan bahan evaluasi program latihan dan dijadikan acuan untuk membuat program latihan selanjutnya.

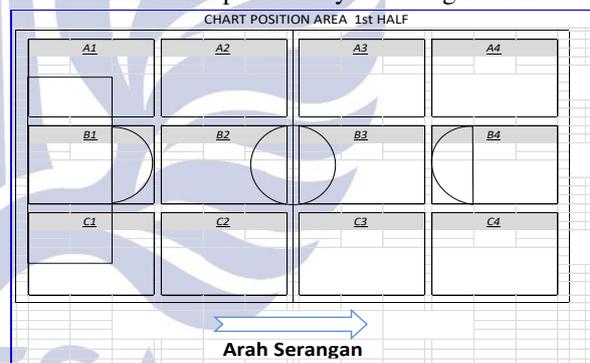
## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan metode *deskriptif* yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta – fakta keberhasilan *passing* yang sesuai dengan keadaan dalam pertandingan Liga Mandiri 2017. Penggambaran fakta – fakta tersebut dilakukan melalui analisis yang kritis dan sistematis, agar mampu membuat kemungkinan penelitian benar dan tidak diragukan kebenarannya (Sriundy, 2015:90)

metode penelitian ekspos fakto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Menurut Tuckman (1973) dalam (Sriundy, 2015:108) karakteristik utama penelitian *expose facto* adalah data penelitian dikumpulkan setelah semua peristiwa terjadi. Kemudian peneliti mengambil satu atau lebih pengaruh (variabel dependen) dan menguji data kembali.

Instrumen penelitian yaitu sebagai berikut :



Pembagian Zona Lapangan  
*Analysis of strategies in soccer*  
Nic James et all(2002)

Keterangan :

- A1 : Sisi kiri lapangan *defensive*
- A2 : Sisi kiri lapangan *pre-defensive*
- A3 : Sisi kiri lapangan *pre-offensive*
- A4 : Sisi kiri lapangan *offensive*
- B1 : Sisi tengah lapangan *defensive*
- B2 : Sisi tengah lapangan *pre-defensive*
- B3 : Sisi tengah lapangan *pre-offensive*
- B4 : Sisi tengah lapangan *offensive*
- C1 : Sisi kanan lapangan *defensive*
- C2 : Sisi kanan lapangan *pre-defensive*
- C3 : Sisi kanan lapangan *pre-offensive*
- C4 : Sisi kanan lapangan *offensive*

### Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini sebagai berikut :

Seluruh pemain tim Indonesia Soccer Academy (ISA) yang didaftarkan di turnamen Liga Mandiri U-14 2017.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada penelitian ini seperti yang dikatakan Erman (2009) bahwa teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik yang bersumber dari pelaku atau sumber asli hasil dari dokumentasi. Data yang didapatkan dari dokumentasi ini merupakan data yang berhubungan dengan analisis passing sukses tim Indonesia Soccer Academy dalam pertandingan Liga Mandiri 2017.

1. Operasional Pengambilan Data
  - a. Meminta video pertandingan kepada panitia Liga Mandiri.
  - b. Mengelola video untuk dijadikan penelitian.
  - c. Mencatat jumlah *passing* tim ISA setiap pertandingan.
  - d. Mecatat jumlah *passing* sukses tim ISA setiap pertandingan
2. Perlengkapan Analisis Data
  - a. Handy cam atau video rekaman
  - b. Alat tulis
  - c. Laptop
  - d. Alat hitung digital

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan jumlah passing sukses tim Indonesia Soccer Academy dalam pertandingan di Liga Mandiri 2017.

Teknik analisis data untuk penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-Rata (Mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- M : rata - rata  
 $\sum$  : jumlah sampel  
 N : jumlah individu

(Maksum, 2009)

2. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- n : Klasifikasi  
 N : Jumlah Total

(Maksum, 2007)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil analisa penelitian ini akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui jumlah *Passing* sukses Indonesia Soccer Academy di Liga Mandiri U-14 2017, maka pada bab ini dapat dideskripsikan data mengenai *passing* sukses Indonesia Soccer Academy di

Liga Mandiri U-14 2017. Data yang akan disajikan berupa data yang diperoleh dengan mencatat jumlah *passing* sukses yang dilakukan Indonesia Soccer Academy saat berlaga di Liga Mandiri U-14 melalui hasil obeservasi analisis melalui video pertandingan.

Tabel 4.1 Data Total *Passing*, *Passing* Sukses, Presentase dan Rata-rata Tim Indonesia Soccer Academy U-14 Pada Semua Pertandingan Liga Mandiri U-14 2017

		Presentase				Rata-rata	
		Total Passing	Passing Sukses	Passing Gagal	Passing Sukses	Total Passing	Passing Sukses
P E R T A N D I N G	Petrogres	207	171	17%	83%	235	182
	Bojonegoro Putra	244	185	24%	76%	235	182
	Bojonegoro Selection	191	134	30%	70%	235	182
	Harapan Muda	227	177	22%	78%	235	182
	Semen Gresik	322	271	16%	84%	235	182
	Subangkit Soccer School	219	151	31%	69%	235	182
	Jumlah	1410	1089				

Diagram 4.1 Total *Passing* dan *Passing* Sukses Tim Indonesia Soccer Academy U-14 Pada Pertandingan Liga Mandiri U-14 2017

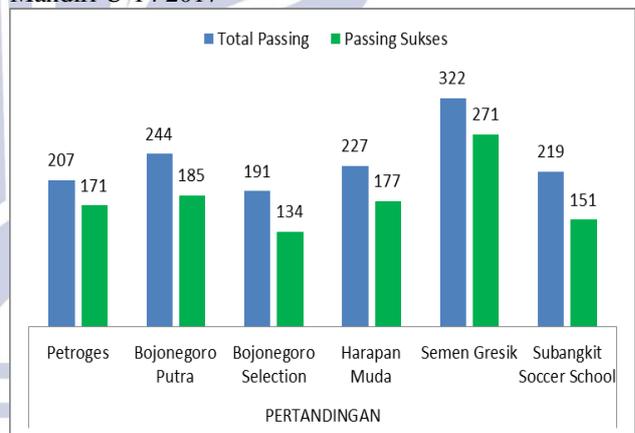
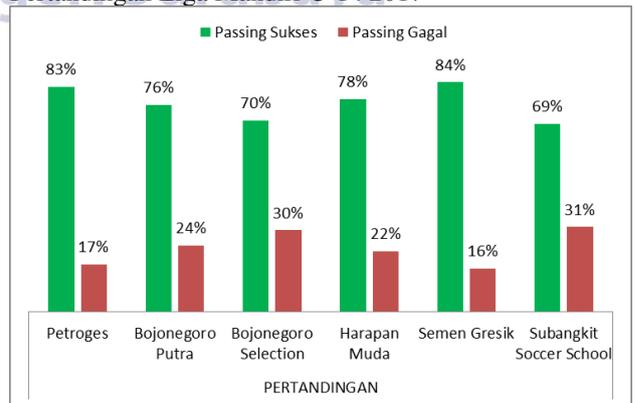


Diagram 4.2 Presentase Total *Passing* dan *Passing* Sukses Tim Indonesia Soccer Academy U-14 Pada Pertandingan Liga Mandiri U-14 2017



Dari Tabel 4.1, diagram 4.1 dan 4.2 diatas menunjukkan bahwa tim Indonesia Soccer Academy saat melawan petroges melakukan *passing* sebanyak 207 kali *passing* dan melakukan *passing* sukses sebanyak 171 kali dengan jumlah presentase *passing* sukses sebanyak 83%. Kemudian melawan tim Bojonegoro Putra melakukan *passing* sebanyak 244 kali *passing* dan melakukan *passing* sukses sebanyak 185 kali dengan jumlah presentase *passing* sukses sebanyak 76%. Kemudian melawan tim Bojonegoro Selection melakukan *passing* sebanyak 191 kali *passing* dan melakukan *passing* sukses sebanyak 134 kali dengan jumlah presentase *passing* sukses sebanyak 70%. Kemudian melawan tim Harapan Muda melakukan *passing* sebanyak 227 kali *passing* dan melakukan *passing* sukses sebanyak 177 dengan jumlah presentase sebanyak 78%. Kemudian melawan semen gresik melakukan *passing* sebanyak 322 kali *passing* dan melakukan *passing* sukses sebanyak 271 kali dengan jumlah presentase sebanyak 84%. Pada pertandingan terakhir melawan tim Subangkit Soccer School melakukan *passing* sebanyak 219 kali *passing* dan melakukan *passing* sukses sebanyak 151 kali dengan jumlah presentase sebanyak 69%.

Dari Tabel 4.13 menunjukkan bahwa tim Indonesia soccer Academy rata-rata melakukan *passing* sebanyak 235 kali disetiap pertandingan dan melakukan rata-rata *passing* sukses sebanyak 182 kali disetiap pertandingan.

Tabel 4.2. Total Passing di Tim ISA di Liga MAndiri U-14 2017

Total Passing		1	2	3	4	Jumlah	Presentase
Pembagian zona lapangan	Kiri (A)	49	147	158	106	460	33%
	Tengah (B)	21	217	198	105	541	38%
	Kanan (C)	34	139	158	78	409	29%
					Total	1410	100%

Dari tabel 4.2 hasil analisis jumlah *passing* yang dilakukan oleh Tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 menunjukkan bahwa tim Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* di sisi kiri lapangan sebanyak 460 kali dengan jumlah presentase 33%. Dari bagian tengah lapangan Indonesia Soccer Academy melakukan *Passing* sebanyak 541 kali dengan presentase 38%. Sedangkan dari sisi kanan lapangan Indonesia Soccer Academy melakukan *Passing* sebanyak 409 kali dengan presentase 29%.

Tabel 4.15 Total *Passing* Sukses Tim ISA di Liga Mandiri U-14 2017

Passing sukses		1	2	3	4	Jumlah	Presentase
Pembagian zona lapangan	Kiri (A)	41	114	136	81	372	34%
	Tengah (B)	20	180	163	62	425	39%
	Kanan (C)	20	106	114	52	292	27%
					Total	1089	100%

Dari tabel 4.15 hasil analisis jumlah *passing* sukses yang dilakukan oleh Tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 menunjukkan bahwa Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sukses di sisi kiri lapangan sebanyak 372 kali dengan jumlah presentase 34%. Dari bagian tengah lapangan Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sukses sebanyak 425 kali dengan presentase 39%. Sedangkan dari sisi kanan lapangan Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sukses sebanyak 292 kali dengan presentase 27%.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh pada turnamen Liga Mandiri U-14, maka dalam pembahasan ini akan membahas mengenai total *passing* dan *passing* sukses yang dilakukan tim Indonesia Soccer Academy di Liga Mandiri U-14 2017. Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus mampu menguasai teknik dasar seperti menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, dan menangkap bola (Sucipto, dkk :2000). Salah satu teknik yang paling dominan dalam permainan sepakbola adalah *passing*, maka setiap pemain harus mampu melakukan *passing* dengan benar dan memiliki akurasi yang baik.

Untuk menguasai permainan setiap tim harus mampu bermain secara kolektif menjalin komunikasi dan berkerja sama dengan baik dengan melakukan *passing* yang efektif dan mampu diterima oleh teman dengan baik. Seperti yang dikatakan (Luxbacher, 2004:11). Setiap pemain harus memiliki keterampilan *passing* yang bagus untuk membentuk jalinan atau hubungan antar pemain. Ketepatan melakukan *passing* dapat mempermudah teman untuk menerima bola dan bisa membuat teman untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam (Goral, 2014) menunjukkan pada Piala Dunia 2014 tim jerman yang menjadi juara di turnamen tersebut memiliki jumlah *passing* dan *passing* sukses yang lebih tinggi dari brasil, belanda dan argentina. Dengan begini menunjukkan bahwa tim yang mampu melakukan *passing* yang efektif memiliki kemungkinan besar untuk memenangkan pertandingan.

Sesuai pada hasil analisis data penelitian tentang analisis *passing sukses* Indonesia Soccer Academy di Liga Mandiri U-14 2017 bahwa dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### 1. Total *Passing*

Dari hasil analisis dalam turnamen Liga Mandiri U-14 2017 tim Indonesia Soccer Academy melakukan pertandingan sebanyak 6 kali yaitu melawan Petroges, Bojonegoro Putra, Bojonegoro Selection, Harapan Muda, Semen Indonesia, Subangkit Soccer School. Pertandingan ini dilaksanakan pada setiap hari minggu pada bulan oktober sampai desember 2017.

Total *passing* yang paling tinggi dilakukan oleh Indonesia Soccer academy pada turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan tim Semen Indonesia dengan jumlah *passing* sebanyak 322 kali. Dalam pertandingan ini tim Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* disisi kiri lapangan sebanyak 112 kali dengan *presentase* 35%, sisi tengah lapangan sebanyak 132 kali dengan *presentase* 41%, Dan sisi kanan lapangan sebanyak 78 kali dengan *presentase* 24%. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tim Indonesia Soccer Academy banyak melakukan umpan-umpan disisi tengah lapangan. Dalam pertandingan ini tim Indonesia Soccer Academy mampu menguasai pertandingan dikarenakan lawan yang dihadapi memiliki karakter bermain bertahan dan mengandalkan serangan balik sehingga pemain Indonesia Soccer Academy mampu melakukan *passing* dengan leluasa.

Total *passing* yang paling rendah dilakukan oleh Indonesia Soccer Academy pada turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan tim Bojonegoro Selection dengan jumlah *passing* sebanyak 191 kali. Dalam pertandingan ini tim Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* disisi kiri lapangan sebanyak 63 kali dengan *presentase* 33%, sisi tengah lapangan sebanyak 66 kali dengan *presentase* 35%, dan sisi kanan lapangan sebanyak 62 kali dengan *presentase* 32%. Dalam pertandingan ini tim Indonesia Soccer Academy berhadapan dengan lawan yang berimbang dan memiliki karakter yang sama yaitu mengandalkan *passing* pendek untuk melakukan serangan dan tim lawan berani melakukan *pressing* diarea *pre-defensive* Indonesia Soccer Academy sehingga membuat tim ini kesulitan untuk melakukan umpan-umpan pendek yang biasanya dilakukan untuk memulai serangan.

#### 2. *Passing* Sukses

Dalam permainan sepakbola pemain harus bisa melakukan *passing* yang baik atau yang bisa dikuasai oleh teman sendiri seperti

dikatakan oleh (Luxbacher, 2004:11) ketepatan dalam *passing* dapat mempermudah teman menerima bola dan bisa membuat teman menciptakan peluang untuk mencetak gol.

Dari hasil analisis dalam turnamen Liga Mandiri U-14 2017 tim Indonesia Soccer Academy melakukan pertandingan sebanyak 6 kali yaitu melawan Petroges, Bojonegoro Putra, Bojonegoro Selection, Harapan Muda, Semen Indonesia, Subangkit Soccer School. Dari analisis dari setiap pertandingan yang dilakukan oleh Indonesia Soccer Academy menunjukkan *passing sukses* yang tertinggi dan yang terendah yang dilakukan Indonesia soccer Academy di 6 pertandingan tersebut.

Total *passing* sukses yang paling tinggi dilakukan oleh Indonesia Soccer Academy pada turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia dengan jumlah *passing sukses* sebanyak 271 dengan *presentase* 84%. Dalam pertandingan ini tim Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sukses disisi kiri lapangan sebanyak 92 kali dengan *presentase* 34%, sisi tengah lapangan sebanyak 112 kali dengan *presentase* 41%, dan sisi kanan lapangan sebanyak 67 kali dengan *presentase* 25%. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tim Indonesia Soccer Academy banyak melakukan *passing* sukses diarea tengah lapangan. Dalam pertandingan ini Indonesia Soccer Academy berhasil melakukan *passing* sukses yang tinggi dikarenakan tim lawan yang dihadapi memiliki karakter bermain bertahan dan mengandalkan serangan balik sehingga pemain Indonesia Soccer Academy mampu melakukan *passing* sukses dengan mudah.

Total *passing* sukses yang paling rendah dilakukan oleh Indonesia Soccer Academy pada turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan tim Bojonegoro Selection dengan jumlah *passing* sukses sebanyak 134 kali dengan *presentase* 70%. Dalam pertandingan ini Indonesia Soccer Academy melakukan *passing* sukses disisi kiri lapangan sebanyak 51 kali dengan *presentase* 38%, disisi tengah lapangan sebanyak 42 kali dengan *presentase* 31%, dan disisi kanan lapangan sebanyak 41 kali dengan *presentase* 31%. Dalam pertandingan ini Indonesia soccer Academy kesulitan dalam melakukan umpan-umpan yang bisa diterima oleh temannya sendiri dikarenakan tim lawan memiliki karakter yang sama yaitu mengandalkan *passing* pendek untuk

melakukan serangan dan tim lawan berani melakukan *pressing* di area *Pre-defensive* Indonesia Soccer Academy sehingga mampu membuat tim ini kesulitan untuk melakukan umpan-umpan pendek yang biasanya dilakukan untuk memulai serangan.

### 3. Presentase Passing Sukses

Dari hasil analisis dalam turnamen Liga Mandiri U-14 2017 tim Indonesia Soccer Academy melakukan 6 kali pertandingan sebanyak 6 kali yaitu melawan Petrogenes, Bojonegoro Putra, Bojonegoro Selection, Harapan Muda, Semen Indonesia, Subangkit Soccer School. Pertandingan ini dilaksanakan setiap hari minggu pada bulan oktober sampai desember 2017.

*Presentase passing* sukses paling tinggi yang didapatkan oleh tim Indonesia Soccer academy pada turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia dengan jumlah *passing* yang dilakukan sebanyak 322 kali *passing*, dengan jumlah *passing* sukses sebanyak 271 *passing* sukses sehingga tim Indonesia Soccer Academy memiliki *presentase passing* sukses sebanyak 84% dalam pertandingan melawan Semen Indonesia. Tingginya *presentase passing* sukses yang dilakukan oleh tim Indonesia soccer Academy saat melawan Semen Indonesia dikarenakan pada saat pertandingan tim Indonesia Soccer Academy lebih banyak melakukan serangan dan mampu menguasai pertandingan sedangkan tim Semen Indonesia lebih bermain bertahan dan sesekali melakukan serangan balik.

*Presentase passing* sukses paling rendah yang didapatkan oleh tim Indonesia Soccer Academy pada turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Subangkit Soccer School dengan jumlah *passing* yang dilakukan sebanyak 219 kali *passing*, dengan jumlah *passing* sukses sebanyak 151 *passing* sukses sehingga tim Indonesia Soccer Academy memiliki *presentase passing* sukses sebanyak 69% dalam pertandingan melawan Subangkit Soccer School. Rendahnya *presentase passing* sukses yang dilakukan oleh tim Indonesia Soccer academy saat melawan Subangkit Soccer School dikarenakan pada saat pertandingan tim Indonesia Soccer Academy lebih banyak bermain secara individu yang menyebabkan kurang kerja sama antar pemain.

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah melakukan penelitian, maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah *passing* yang paling banyak dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia dengan jumlah *passing* sebanyak 322 kali *passing* yang dilakukan dalam pertandingan tersebut.
2. Jumlah *passing* sukses yang paling banyak dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di turnamen Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia dengan jumlah *passing* sukses sebanyak 271 kali melakukan *passing* sukses yang dilakukan dalam pertandingan tersebut.
3. Jumlah *presentase passing* sukses yang paling tinggi dilakukan oleh tim Indonesia Soccer Academy di Liga Mandiri U-14 2017 adalah saat melawan Semen Indonesia dengan *presentase passing* sukses sebanyak 84%.

### Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan bagi pemain dan pelatih untuk mengevaluasi hasil latihan dan bahan untuk program latihan selanjutnya agar bisa meningkatkan efektivitas *passing* dalam permainan sepakbola
2. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk melihat kelebihan dan kekurangan tim dalam melakukan *passing* agar bisa memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan oleh pemain dalam melakukan *passing* sehingga setiap pemain mampu melakukan *passing* yang bisa diterima oleh teman dengan baik.
3. Dalam sepakbola untuk menguasai permainan setiap pemain harus bermain secara tim dengan cara memperbanyak melakukan umpan-umpan yang bisa diterima dengan baik oleh teman dengan begini memudahkan teman sendiri untuk menciptakan peluang dan memberi kesempatan kepada teman untuk lebih mudah menciptakan gol ke gawang lawan.
4. Untuk pemain agar lebih meningkatkan pemahaman tentang *passing* sukses supaya semua pemain bisa bermain dengan efektif dan bisa melakukan *passing* yang efektif dan bisa diterima oleh teman sendiri dengan begitu akan mempermudah tim untuk menguasai pertandingan dan juga mempermudah untuk mencetak gol
5. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dikembangkan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Luxbacher A. Joseph. 2004. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT RayaGrafindo Persada.
- Kemal Goral. 2015. *Passing Success Presentages and Ball Possession Rates of Successful Teams in 2014 FIFA World Cup*. International Journal of Science Culture and Sport. Mugla Sitki Kocman

University Faculty of Sport Sciences, Mugla,  
Turkey

Mahardika, I Made Sriundy. 2015. “*Metodologi Penelitian*”. Surabaya : Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2007. *Statistika Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian* (Buku Ajar). Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Surabaya.

Nic James, *et al.* 2002. Analysis Of Strategies In Soccer As A Function Of European And Domestic Competition. International Journal. Department of Sport Sciences, University of Wales Swansea, United Kingdom.

Sucipto,dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.

